

WAJIB HAJI

Wajib haji adalah serangkaian amalan yang harus dikerjakan dalam ibadah haji, bila tidak dikerjakan maka harus dibayar dengan denda. Adapun yang termasuk wajib haji adalah sebagai berikut.

- Ihram dari miqot: yaitu berniat melaksanakan ibadah haji atau umroh dari tempat yang sudah ditentukan dengan memakai pakaian ihram.
- Bermalam di Muzdalifah sesudah wukuf, pada malam tanggal 10 Dzulhijjah. Berada di Muzdalifah pada tengah malam walaupun sebentar. Pada saat di Muzdalifah hendaknya bertalbiyah, berdzikir, beristighfar, berdo'a atau membaca Al Qur'an. Selanjutnya, mencari kerikil sebanyak 7 butir.
- Bermalam di Mina . bagi jamaah haji wajib bermalam di Mina pada hari-hari Tasyrik, yaitu pada tanggal 11, 12, dan 13 Dzulhijjah.
- Melempar jumrah pada tanggal 10 Dzulhijjah dengan 7 buah kerikil. Waktunya mulai tengah malam tanggal 10 sampai 11 Dzulhijjah.
- Melempar ketiga jumrah, yaitu jumrah ula, jumrah wusta, dan jumrah aqabah pada tanggal 11, 12, dan 13 Dzulhijjah masing-masing dengan 7 butir kerikil, dimulai dari jumrah ula, jumrah wusta, kemudian jumrah aqabah. Waktunya mulai tergelincir matahari sampai subuh.
- Tawaf Wada' yakni tawaf sebagai penghormatan akhir kepada baitullah.
Hadis riwayat Ibnu Abbas ra., ia berkata: Orang-orang (yang melaksanakan ibadah haji) berpencah untuk kembali ke tempat masing-masing, lalu Rasulullah saw. bersabda: Tidak ada seorang pun yang meninggalkan Baitullah sebelum mengakhiri dengan bertawaf di Baitullah. (Shahih Muslim No.2350)
- Meninggalkan segala yang diharamkan dalam ihram.

SUNNAH HAJI

Sunah haji adalah serangkaian amalan yang apabila dikerjakan dalam ibadah haji, mendapat pahala tambahan, dan jika tidak dikerjakan tidak perlu membayar denda. Adapun yang menjadi sunnah haji adalah sebagai berikut.

Membaca talbiyah, bagi laki-laki dilakukan dengan suara nyaring dan suara pelan atau lirih bagi perempuan. Membaca Talbiyah disunahkan selama ihram sampai melempar jumrah aqabah pada hari raya qurban. Berikut lafal talbiyah:

لبيك اللهم لبيك لبيك لا شريك لك لبيك إن الحمد و نعمة لك و الملك لا شريك لك

Artinya: "Aku memenuhi panggilanMu, ya Allah aku memenuhi panggilanMu. Aku memenuhi panggilanMu, tiada sekutu bagiMu, aku memenuhi panggilanMu. Sesungguhnya pujaan dan nikmat adalah milikMu, begitu juga kerajaan, tiada sekutu bagiMu."

- Berdoa dan membaca shalawat sesudah membaca Talbiyah.
- Sholat sunnah dua rakaat sesudah thawaf.

CARA MENGERJAKAN HAJI

Cara mengerjakan haji ada tiga cara yaitu *Ifrad*, *Tamattu'*, dan *Qiran*.

- a. Cara *Ifrad* yaitu mengerjakan ibadah haji dahulu setelah selesai baru mengerjakan umrah. Cara ini tidak perlu membayar denda. Pelaksanaannya sebagai berikut:
 - Bersuci, mandi, dan berwudhu.
 - Berpakaian ihram ketika sampai miqat.
 - Sholat sunnah dua rakaat.
 - Berniat untuk melaksanakan haji. Niatnya adalah:
اللهم إني أريد الحج فيسره لي و تقبله مني
Artinya, "Ya Allah! Sesungguhnya aku berniat melaksanakan haji, berikanlah kemudahan dan terimalah hajiku, "
 - Setibanya di Makkah menuju Masjidil Haram melaksanakan Thawaf Qudum.
 - Setelah melaksanakan Thawaf Qudum, boleh mengerjakan sa'i atau tidak. Apabila mengerjakan sa'i maka sa'inya termasuk sa'i haji dan pada waktu thawaf ifadah tidak perlu mengerjaka sa'i.
 - Setelah thawaf, jamaah tidak diperbolehkan untuk mencukur, menggunting rambut, hingga seluruh kegiatan haji selesai.
 - Berangkat menuju Arafah pada tanggal 8 Dzulhijjah. Pada waktu menunggu wukuf

- Berangkat menuju Muzdalifah setelah sholat Maghrib dan Isya' secara jama' sambil terus membaca talbiyah.
- Mabrit di Muzdalifah, yaitu berhenti di Muzdalifah walaupun sejenak dalam kendaraan atau turun dari kendaraan. Bagi yang tiba di Muzdalifah sebelum tengah malam, harus menunggu sampai tengah malam sambil mencari kerikil.
- Pada tanggal 10 Dzulhijjah melempar jumrah aqabah di Mina kemudian tahallul pertama dengan memotong rambut. Setelah itu, menyembelih qurban dan segera membayar denda. Selama di Mina, kewajiban jamaah adalah mabit dan melempar jumrah pada tanggal 11 dan 12 Dzulhijjah bagi yang *nafar awal*. Bagi yang *nafar tsani* melempar jumrah dilaksanakan sampai tanggal 13 Dzulhijjah.
- Menuju Makkah untuk melaksanakan Thawaf Ifadah dan sa'i bagi jamaah yang belum melaksanakan.
- Setelah selesai haji, selanjutnya mengerjakan umrah. Pertama-tama pergi ke Talim atau Zaranah (diluar Makkah) untuk ihram umrah. Kemudian kembali ke Makkah dan menuju Masjidil Haram untuk melaksanakan thawaf, sa'i, dan tahallul. Dengan demikian, selesailah ibdah ini.

b. Cara Tamattu', ialah mengerjakan umrah dahulu, baru kemudian mengerjakan haji. Cara ini wajib hukumnya membayar denda. Pelaksanaannya:

- Bersuci, mandi, dan berwudhu.
- Berpakaian ihram ketika sampai miqat.
- Sholat sunnah ihram dua rakaat.
- Berniat dari miqat untuk melaksanakan umrah, niatnya adalah:
لبيك اللهم بعمره متمتعاً بها إلى الحج
- اللهم إني أريد العمرة فيسرها لي، وتقبلها مني، نويت العمرة وأحرمت بها لله تعالى
Artinya, " Aku penuhi panggilan-Mu ya

Allah dengan umrah dan haji secara tamattu', Ya Allah! Aku hendak melaksanakan umrah, berilah kemudahan bagiku dan terimalah umrahku, Aku berniat ihram untuk umrah karena Allah Taala. "

- Menuju Makkah dengan membaca talbiyah, shalawat, dan doa.
- Masuk Masjidil Haram untuk melaksanakan thawaf umrah. Tempat memulai thawaf adalah searah Hajar Aswad, bila memungkinkan menciumnya. Akan tetapi, apabila tidak memungkinkan cukup dengan mengangkat tangan ke arah Hajar Aswad. Pada putaran pertama disunnahkan menghadap Ka'bah dengan sepenuh badan, pada putaran kedua, cukup menolehkan muka ke Hajar Aswad.
- Kemudian sa'i dalam umrah dilanjutkan dengan tahallul.
- Pada tanggal 8 Dzulhijjah berihram haji dari pemondokan masing-masing kemudian menuju arafah.
- Kegiatan selanjutnya sama dengan pelaksanaan haji ifrad hanya saja setelah tahallul kedua tidak melaksanakan umrah.

c. Cara Qiran, yaitu mengerjakan haji dan umrah didalam satu niat dan pekerjaan sekaligus. Urutan pelaksanaannya sama dengan haji ifrad. Perbedaannya sebagai berikut.

- Pada waktu ihram hendaklah diniatkan untuk haji dan umrah. Niatnya adalah:
لبيك حجا وعمره
Artinya, " Aku penuhi panggilan-Mu haji dan umrah."
- Thawaf qudum. Setelah thawaf boleh mengerjakan sa'i, dan sa'inya termasuk sa'i haji. Pada waktu thawaf ifadah tidak perlu sa'i lagi.
- Setelah sa'i tidak tahallul sampai selesai seluruh kegiatan haji.
- Urutan pelaksanaan selanjutnya seperti dengan haji ifrad.